

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting yang dihadapi setiap individu, khususnya pada masa remaja akhir di tingkat pendidikan sekolah menengah atas, Savickas (2020). Bagaskara (2025) mengemukakan keputusan karir yang diambil pada masa ini akan menentukan arah kehidupan profesional seseorang di masa depan dan memberikan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan hidup. Dalam tingkat MA, peserta didik dihadapkan pada pilihan kritis setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja Almanhettami (2025).

Harapannya setiap siswa mampu mengambil keputusan karir secara mandiri, realistis dan bertanggung jawab berdasarkan pemahaman terhadap potensi diri, minat, bakat, serta informasi karir yang memadai. Keputusan karir yang matang akan membantu siswa menentukan arah pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai sehingga mampu mencapai kepuasan dan keberhasilan karir pada masa mendatang Sawitri (2020).

Namun kondisi dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mengambil keputusan karir secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling di MA Muhammadiyah 2 Yanggong diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa

yang mengalami kebingungan dan keraguan dalam menentukan pilihan karir. Sebagian siswa belum memahami minat dan potensi dirinya, sementara sebagian lainnya telah memiliki pilihan karir yang lebih jelas. Lestari dan Wibowo (2024) menjelaskan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir cenderung merasa bingung, takut mengambil keputusan yang salah, serta kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan masa depan.

Permasalahan dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, fenomena yang ditemukan menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kebingungan dalam memilih jurusan pendidikan lanjut, sering mengubah pilihan karir, belum memahami potensi diri, memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, serta merasa cemas terhadap masa depannya. Selain itu terdapat siswa yang menunda pengambilan keputusan karir karena takut mengalami kegagalan. Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani siswa beresiko memilih jurusan atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat berdampak pada perkembangan karirnya di masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa adalah dukungan sosial orang tua. Taylor (2018) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, bantuan penghargaan dan rasa nyaman yang diberikan kepada individu, sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan dan dihargai. Menurut sarafino (1998) dukungan sosial orang tua terdiri atas empat bentuk dukungan yaitu dukungan emosional, dukungan

penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional. Dalam konteks pengambilan keputusan karir dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian motivasi, perhatian, informasi mengenai pendidikan dan pekerjaan, bantuan fasilitas maupun biaya pendidikan, serta penghargaan terhadap pilihan karir anak. Dukungan sosial yang diberikan orang tua diharapkan mampu meningkatkan keyakinan siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi dirinya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Astuti (2022) mengemukakan bahwa dukungan sosial orang tua bersama kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 43% terhadap pengambilan keputusan karir siswa, penelitian Sukma (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 61% terhadap keputusan karir siswa SMK. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa siswa yang memperoleh dukungan emosional informasional dan instrumental dari orangtua cenderung lebih yakin dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan setelah lulus.

Meskipun demikian dukungan orang tua tidak selalu memberikan dampak positif beberapa orang tua masih cenderung memaksakan pilihan karir kepada anak tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuannya. Selain itu kondisi ekonomi keluarga juga dapat menjadi hambatan dalam proses pengambilan keputusan karir Lestari (2025) menjelaskan bahwa tekanan dan ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi dapat menyebabkan

siswa mengalami konflik batin dan kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Sukma (2024) juga menjelaskan bahwa siswa yang tidak memperoleh dukungan emosional, informasional, maupun instrumental secara optimal cenderung mengalami ketidakpastian karir serta kesulitan memahami potensi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sebagian besar penelitian mengenai dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir masih menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pengukuran hubungan atau pengaruh antar variabel, sementara itu penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana bentuk dan peran dukungan sosial orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa melalui pendekatan kualitatif masih relatif terbatas. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mendeskripsikan secara mendalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang diberikan orang tua serta bagaimana dukungan tersebut berperan dalam proses pengambilan keputusan karir siswa.

Permasalahan mengenai dukungan sosial orang tua perlu menjadi perhatian karena berkaitan dengan kondisi psikologi sosial dan akademik siswa. Dukungan yang tepat dapat mengurangi kecemasan, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat kepercayaan diri, serta membentuk siswa menentukan pilihan karir secara lebih matang, sebaliknya kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan siswa mengalami kebingungan, menunda pengambilan keputusan, bahkan memilih karir yang tidak sesuai

dengan minat dan kemampuannya. Oleh karena itu selain dukungan dari orang tua layanan bimbingan konseling karir di sekolah juga perlu dioptimalkan agar siswa memperoleh informasi karir yang memadai serta mampu mengenali potensi dirinya. Hidayat (2020) menyatakan bahwa layanan bimbingan karir dapat membantu siswa memahami kemampuan diri mengenali minat karir serta meningkatkan kesiapan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini difokuskan pada Peran Dukungan Sosial Orangtua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MA Muhammadiyah 2 Yanggong Ponorogo. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasional yang diberikan orang tua serta perannya dalam membantu siswa mengambil keputusan karir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orangtua, guru bimbingan dan konseling serta sekolah dalam mengoptimalkan dukungan terhadap siswa sehingga mereka mampu mengambil keputusan karir secara matang realistis dan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan yang dimiliki.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam proses pengambilan keputusan karir?
2. Bagaimana proses siswa dalam mengambil keputusan karir?

3. Bagaimana peran dukungan sosial orang tua dalam memperkuat atau memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam proses pengambilan keputusan karir.
2. Untuk memahami dan mengkaji proses yang dilalui siswa dalam mengambil keputusan karir, termasuk pertimbangan, tahapan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
3. Untuk mengungkap dan menganalisis peran dukungan sosial orang tua dalam memperkuat atau memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khususnya terkait kajian karir, dengan menekankan pada pentingnya dukungan sosial orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan data empiris sekaligus analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dukungan sosial orang tua berperan dalam membantu atau bahkan mempengaruhi keputusan karir siswa.
- 3) Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pendekatan atau layanan bimbingan konseling yang lebih relevan dengan kondisi siswa terutama yang melibatkan peran keluarga.

- 4) Selain itu, penelitian ini dapat memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan dalam pengambilan keputusan karir tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya saja, tetapi juga dari proses yang dilalui seperti meningkatnya pemahaman diri, kepercayaan diri, serta kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih memahami bagaimana peran dukungan orang tua dalam membantu mereka menentukan pilihan karir baik yang bersifat mendukung maupun yang justru menjadi tantangan.
- 2) Siswa juga bisa mendapatkan gambaran tentang cara atau strategi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan karya secara lebih Mandiri mantan dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Guru BK / Konselor

- 1) Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru BK atau konselor, dalam memahami kondisi siswa khususnya yang berkaitan dengan peran keluarga terhadap pilihan karir mereka.
- 2) Selain itu temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling karir yang tidak hanya berfokus pada siswa tetapi juga melibatkan peran orang tua secara lebih optimal.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang kebijakan atau program, yang mendukung keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa.
- 2) Pernyataan ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengintegrasikan pendekatan yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan karir ke dalam program atau kegiatan sekolah sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih baik setelah lulus.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian lainnya. Deskripsi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orangtua merupakan bantuan yang diberikan oleh orangtua kepada anak dalam bentuk dukungan emosional, informasi, instrumental dan penghargaan, yang bertujuan untuk membantu anak menghadapi berbagai situasi, mengembangkan potensi diri, bakat & minat, serta mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir siswa merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa dalam memilih dan menetapkan pilihan karir, berdasarkan pemahaman terhadap minat, bakat, kemampuan serta

informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja yang dimiliki. Sehingga diperoleh pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan tujuan masa depannya.